**KONTRIBUSI KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SD INPRES ANTANG II KOTA MAKASSAR**



**USRI YUNUS**

**1431141059**

**ABSTRAK**

**USRI YUNUS 2018. Kontribusi Kecepatan, kelincahan dan Keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar.** Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Dr. Irfan, M.Pd , Pembimbing II Dr. Hasyim, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi kecepatan, dan kelincahan, terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan dua variabel bebas, yaitu, kecepatan, dan kelincahan serta satu variabel terikat yaitu kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar. Populasi penelitian ini adalah semua Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang siswa Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pengukuran kecepatan menggunakan tes *soccer wall volley test*, tes kelincahan menggunakan tes *shuttle run* dan te keseimbangan menggunakan tes *modified bass test of dynamic balance* serta kemampuan menggiring bola menggunakan tes menggiring bola dalam sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil : (1) Ada kontribusi signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar, diperoleh nilai r hitung = 0,654 (P<0.05). (2) Ada kontribusi signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar, diperoleh nilai r hitung = 0,547 (P<0.05). (3) Ada kontribusi signifikan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring ola pada permainan Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar, diperoleh nilai R hitung (R0) = 0,483 (P<0.05). (4) Ada kontribusi signifikan kecepatan, kelincahan dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar Kota Makassar, diperoleh nilai R hitung (R0) = 0,666 (P<0.05).

**PENDAHULUAN**

Peranan olahraga dalam rangka meningkatkan prestasi, kesehatan, jasmani dan rohani, sekarang dan di masa akan datang memegang peranan penting. Dengan melalui kegiatan olahraga, nama bangsa dapat dikenal dimata dunia. Semua negara telah berusaha meningkatkan prestasi olahraganya, demi untuk mengangkat nama baik dan martabat bangsa dan negaranya melalui olahraga, salah satu jenis olahraga yang paling diminati di penjuru dunia adalah permainan Sepakbola.

Di Sulawesi Selatan, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari dan sangat populer yang banyak diminati oleh pelajar, mahasiswa, maupun dikalangan masyarakat. Ini membuktikan bahwa banyaknya lapangan bola yang ada di Sulawesi selatan. Khususnya di Makassar perkembangan sepakbola juga sangat berkembang, peningkatan dilihat dari beberapa turnamen yang di adakan di Makassar, antusias masyarakat untuk mengikuti turnamen dan juga sudah ada beberapa club. Pemerintah di kota Makassar mulai antusias mengembangkan permainan sepakbola di liat dari sarana prasarana yang terdapat di kota Makassar dan sudah mulai di kembangkan agar masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk bermain sepakbola.

Realita yang terjadi di lapangan, pemain hanya mampu menggiring namun belum maksimal, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kondisi fisik diantaranya kecepatan dan kelincahan . Gerakan-gerakan yang dilakukan untuk menggiring bola. Penguasaan keterampilan menggiring pada permainan sepakbola perlu ditunjang keterampilan yang baik, sedangkan unsur-unsur kondisi fisik seperti kecepatan dan kelincahan. Hal ini sangat mempengaruhi dalam melaksanakan keterampilan menggiring bola.

Salah satu kondisi fisik yang paling berpengaruh adalah kecepatan. Kecepatan adalah kemampuan organisme untuk melakukan gerak dengan mempergunakan waktu yang sesingkat-singkatnya. Dalam keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola unsur kecepatan merupakan komponen fisik esensial. Hal ini terjadi pada saat seseorang pemain akan melewati lawan sehingga dapat mengancam pertahanan lawan.

Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seseorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah arah secara tangkas. Bila menganalisa teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan sepak bola dengan kedua unsure tersebut sangat berhubungan sebab pada saat melakukan pergerakan-pergerakan perlu adanya kecepatan, kelincahan yang dinamis untuk mengantisipasi dan melewati lawan.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada murid SD Inpres Antang II Kota Makassar. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian adalah : “Kontribusi kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan mengiring bola pada permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Melalui bagian latar belakang telah melahirkan beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, yang mana permasalahannya tersebut dapat dirumuskan sebaigai berikut :

1. Apakah ada kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar?
2. Apakah ada kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar?
3. Apakah ada kontribusi antara kecepatan dan kelincahan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar?
4. **Tujuan Penelitian.**

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan tujuan itu pada dasarnya adalah jawaban dari perumusan masalah dan merupakan pernyataan mengenai ruang lingkup yang dilakukan berbagai masalah yang telah dirumuskan.

Tujuan penelitian ini secara terperinci dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap kemampaun menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui kontibusi antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Inpres Antang II Kota Makassar.

**METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan metode yang dipergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian, sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian dan betul-betul sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Winarno Surahman (1982:86) menjelaskan bahwa : “metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat bantu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskritif.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. Variabel penelitian

Dari masalah dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang merupakan hal pokok dalam permasalahan dan menjadi pusat perhatian dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas
* Kecepatan (X1),
* Kelincahan (X2).
1. Variabel terikat
* Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
1. Desain penelitian

Adapun model desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

X1

X2

Y

Gambar 3.1 desain penelitian

(Sumber : Sugiyono, 2008:68)

Keterangan :

X1 = kecepatan

X2 = kelicahan

Y = kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

**B**. **Definisi operasional Variabel**

Agar lebih terarah untuk mengenal makna dan pengertian dari masalah serta terhindar dari salah pengertian. Maka perlu dijelaskan secara operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan adalah kemampuan organisme untuk melakukan gerak dengan mempergunakan waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan diperoleh melalui tes lari 50 meter.
2. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Kelincahan diperoleh melalui tes lari shuttle run (4 X 10 meter).
3. Kemampuan menggiring bola adalah kemampuan menggiring bola secara cepat dan tepat dengan melewati rintangan yang telah ditentukan tanpa kehilangan keseimbangan. Satuan yang digunakan adalah detik.

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang mempunyai perhatian terhadapnya.

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1988:220). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.

 Berdasarkan definisi diatas maka populasi merupakan sekumpulan obyek yang memiliki sifat-sifat yang hampir sama menjadi obyek penelitian, yang akan membantu dalam usaha memperoleh data untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi penelitian ini adalah murid SD Inpres Antang II Kota Makassar .

2. Sampel

Penelitian ilmiah tidak selamanya mutlak harus meneliti jumlah keseluruhan obyek yang ada (populasi), melainkan dapat pula mengambil sebagian dari populasi yang ada. Dengan kata lain bahwa yang dimaksudkan yaitu sampel. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam satu penelitian.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas V VI. Dimana pada akhirnya sampel yang akan terpilih sebanyak 30 orang dari sekian banyak murid SD Inpres Antang II Kota Makassar . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proposive sampling

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data kecepatan (X1), kelincahan (X2), dan kemampuan menggiring bola (Y), maka selanjutnya data tersebut disusun secara tabulasi dan diolah dianalisis menggunakan fasilitas komputer program SPSS.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif: untuk mengetahui rata-rata, varians, standart deviasi, range, data maksimal dan minimal.
2. Uji Normalitas: untuk mengetahui kenormalan data dengan uji Kolmogorov Smirnov sebagai syarat untuk menggunakan statistik parametrik

Uji Regresi ganda: untuk melihat nilai pengaruh dan kontribusi serta meramal variabel bebas terhadap variabel terikat.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil data dan uji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa dari ketiga hipotesis yang diajukan, semuanya diterima dan menunjukkan kontribusi yang signifikan. Dari hasil tersebut, tentang tes kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SD Inpres Antang II kota makassar pada penelitian ini relevan dengan kerangka berpikir yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Hipotesis pertama; ada kontribusi Kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SD Inpres Antang II kota makassar. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi observasi lebih besar atau nilai probabilitas lebih kecil dari α 0,05. Ini membuktikan bahwa kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola membutuhkan kecepatan. kemampuan kecepatan dalam melakukan menggiring bola sangat berperan penting dalam sepakbola.

Hipotesis kedua; ada kontribusi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada SD Inpres Antang II kota makassar. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi observasi lebih besar atau nilai probabilitas lebih kecil dari α 0,05. Ini membuktikan bahwa kelincahan merupakan faktor pengerak didalam melakukan permainan sepakbola. Kelincahan adalah suatu bentuk gerak yang mengharuskan seseorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah arah serta tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Oleh karena itu, pemain sepakbola perlu ditunjang atau memiliki unsur fisik kelincahan agar dalam membawa bola pergerakan yang dilakukannya tidak Nampak kaku, sehingga pada permainan sepakbola pemain akan melakukan suatu manuper untuk melewati lawan. Kelincahan merupakan suatu bentuk gerak yang mengharuskan orang atau pemain untuk bermain dengan pergerakan dengan cepat dan lincah untuk mengubah arah dan tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang memiliki atau mempunyai kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

Hipotesis ketiga; ada kontribusi antara kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SD Inpres Antang II kota makassar. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi observasi lebih besar atau nilai probabilitas lebih kecil dari α 0,05. Ini membuktikan bahwa kecepatan dan kelincahan sangat mempegaruhi kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Kedua kondisi fisik yang dikemukakan ini merupakan faktor yang mampu memberikan hasil pencapaian pada kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

kemampuan koordinasi dalam melakukan menggiring bola tidak terbatas hanya pada kemampuan mata saja, tetapi kecepatan dan kelincahan juga. Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seseorang atau pemain untuk beregerak dengan cepat dan mengubah arah serta tangkas.Pemain yang lincah adalah pemain yang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Bila menganalisa teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan kedua unsur fisik tersebut maka sangat berkontribusi sebab pada saat melakukan pergerakan-pergerakan perlu ada kecepatan dan kelincahan untuk mengantisipasi dan melewati lawan. Olehnya itu kebutuhan unsur fisik yang relevan merupakan suatu perkembangan skill-skill pemain sehingga didalam melakukan kemampuan atau teknik dasar dalam bermain sepakbola tidak nampak terjadi pemborosan tenaga.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar.

2. Ada kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar.

3 Ada kontribusi secara bersama-sama kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Ateng. Abdul Kadir, 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.

Barry L. Johnson, 1986. *Praktical Measurement of evaluation in Physical education*. New York: Mal Millax Publishing Company.

Dwi jowinoto, Kasiyo, 1993. *Dasar-Dasar Ilmu Kepelatihan.* Ikip Semarang : Press. Semarang.

Haddade Ilyas, 1983. *Pengantar Ilmu Coaching.* Ujung Pandang : FPOK IKIP Ujung Pandang.

Haddade Ilyas dan Tola Ismail, 1991. *Penuntun Mengajar dan Melatih Sepak Bola.* Ujung Pandang : FPOK IKIP Ujung Pandang.

Halim Nur Ichsan, 1991. *Tes dan Pengukuran dan Penyusunan Alat Evaluasi Dalam Bidang Olahraga*. Ujung Pandang : FPOK IKIP Ujung Pandang.

Harsono, 1998. *Choaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Choaching.* Jakarta : DepertemenPendidikan dan Kebudayaan. Dirjendikti.

Pele, 1983. *Membawa Bola*. Bersama Olympic edisi.

Rani, Abd. Adib, 1992. *Materi dan Evaluasi Mengajar Permainan Sepakbola*. Ujung Pandang : FPOK IKIP.

Sajoto. Moch, 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang : FPOK IKIP.

Soedjono, Sarjono, Soegijanto, 1981. *Olahraga Bagi Pelatih dan Penggemar*. Sinar Hudaya : Yogyakarta.

Tjirebon, Usman. 1980. *Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Atlet PON IX Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang.

Yahya, M. Kasmad, !984. *Studi Tentang Pengaruh Program Pengajaran Olahraga dan Tingkat Kesegaran Jasmani terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Ujung Pandang.* Ujung Pandang: Penelitian IKIP